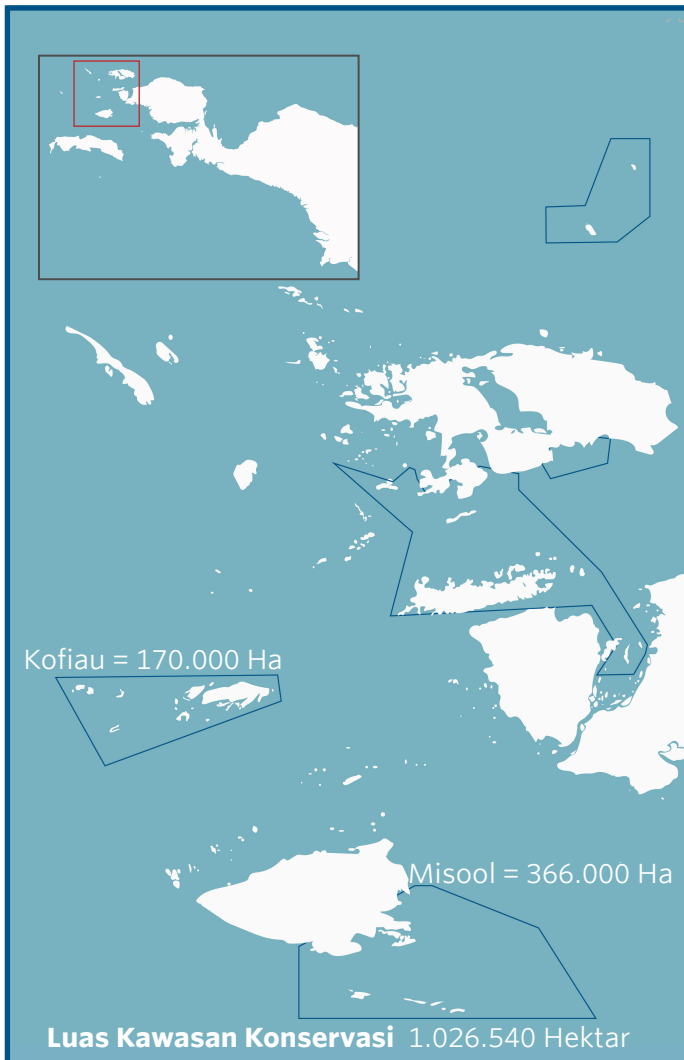


Kawasan Konservasi Perairan Kepulauan Raja Ampat, Kabupaten Raja Ampat, Papua Barat



Konservasi
Alam Nusantara
Untuk Indonesia Lestari



Mitra

- Pemerintah Povinsi Papua Barat
- Pemerintah Kabupaten Raja Ampat
- Universitas Papua
- Conservation International
- Starling Resources
- Yayasan Penyuu Papua Barat
- Flora Fauna International
- BKSDA Papua Barat
- Institusi Agama
- COREMAP CTI
- Dewan Adat Kampung
- Pemerintah Kampung

ISU

- Penangkapan ikan tidak ramah lingkungan
- Pemanfaatan sumberdaya laut yang berlebih
- Terbatasnya pembiayaan dan kapasitas pengelolaan
- Pengalihan kewenangan Kabupaten ke Provinsi
- Pembangunan wilayah pesisir tidak terintegrasi

TARGET KINERJA

- Dukungan pengelolaan kawasan konservasi
- Monitoring sumberdaya kelautan
- Pengembangan ekonomi masyarakat pesisir (ikan asin, abon ikan)
- Pengembangan ekowisata (pengamatan burung)
- Pengembangan modul Pendidikan Lingkungan Hidup
- Melestarikan pengetahuan lokal, budaya, nilai-nilai dan sistem pengelolaan tradisional

PENERIMA MANFAAT

- 19 Kampung (14 kampung di Misool dan 5 kampung di Kofiau)
- 8.000 penduduk
- 9 kelompok masyarakat
- Seluruh sekolah dasar di Raja Ampat 106 SD (3304 murid)
- BLUD UPTD KKPD Raja Ampat, 190 staff BLUD

TARGET KONSERVASI

- Terumbu karang (12.405 Ha Misool, 13.808 Ha Kofiau)
- Mangrove (3.413 Ha Kofiau, 5.240 Ha Misool)
- Padang lamun
- Danau air asin
- Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat
- Peningkatan kapasitas pemangku kepentingan dan masyarakat

PROGRAM UTAMA

- Peningkatan efektifitas kawasan konservasi perairan
- Status UPTD-BLUD penuh
- Pengembangan model mata pencaharian alternatif di 2 desa pesisir
- Data base KKP Misool dan Kofiau

HASIL

- Terbentuknya BLUD UPTD KKPD Raja Ampat
- 10 training terlaksana, 150 peserta
- Pembiayaan melalui tarif pemeliharaan jasa lingkungan
- Penerapan kurikulum muatan lokal di seluruh SD di Kabupaten Raja Ampat (SK Bupati Raja Ampat No.90 Tahun 2016)

Yayasan Konservasi Alam Nusantara, 2017